

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Umum di Universitas Pendidikan Indonesia, maka dapat diambil simpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Simpulan Umum

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu universitas negeri di Indonesia yang memfokuskan perhatian pembelajarannya pada bidang pendidikan dan secara berkelanjutan menyiapkan lulusan calon pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan lulusan. Sejarah perubahan nama dari PTPG ke FKIP lalu berubah menjadi IKIP dan terakhir menjadi UPI yang tidak pernah melepaskan kata ‘Pendidikan’ dalam namanya menunjukkan hal tersebut. Sesuai dengan visi UPI yaitu menjadi universitas pelopor yang unggul, UPI mendorong kreativitas dan produktivitas para sivitas akademik untuk selalu memiliki sadar mutu dan perilaku mutu tinggi yang terus diawasi dalam prosesnya. Selain itu, menjadi universitas pelopor berarti UPI bertekad untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terpandang, berwibawa, dan bermartabat pada tataran nasional dan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

Realitas pelaksanaan program pendidikan umum atau yang lebih di kenal dengan mata kuliah dasar umum di Universitas Pendidikan Indonesia mengalami perkembangan yang baik. Program pendidikan umum dilaksanakan oleh satu departemen khusus setingkat dengan jurusan dalam fakultas yang sebelumnya bernama Jurusan MKDU kini berubah menjadi Departemen Pendidikan Umum untuk menetapkan posisi sebagai departemen yang melaksanakan proses pembelajaran program pendidikan umum, dan juga untuk menunjukkan Departemen Pendidikan Umum sebagai bagian dari struktur akademik kampus. Dalam pelaksanaannya Departemen Pendidikan Umum berpegang pada keputusan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi yang memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, IAD, ISD, dan IBD.

Departemen Pendidikan Umum UPI lahir atas kesadaran penuh tentang pentingnya MKU/MPK yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 43/DIKTI/Kep/2006 pasal 1 yang menyatakan bahwa mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi merupakan nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Dalam rangka memenuhi tuntutan ini Departemen Pendidikan Umum terus melakukan pengembangan pembelajaran dan sistem pengelolaan yang hingga kini membidangi empat pembelajaran utama dalam membentuk manusia utuh, yaitu: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Sosial Budaya.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan kedalam tiga hasil penelitian utama, sebagai berikut:

- a. Visi, misi dan hakikat pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

MKDU merupakan program yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan menekankan pada aspek pembentukan manusia utuh dalam posisinya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Visi Departemen Pendidikan Umum adalah menjadi departemen pelopor dan unggul pada mata kuliah umum dalam membina kader lulusan UPI yang edukatif, ilmiah, dan religius dengan menyelenggarakan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul guna menghasilkan karya inovatif dan teruji, hal ini dilakukan dengan mencoba memecahkan permasalahan sosial budaya secara komprehensif dan integral dengan harapan dapat menumbuhkembangkan daya kritis, daya kreatif, dan daya apresiasi dosen dan mahasiswa. Dalam rangka

mencapai visi, Departemen Pendidikan Umum menjadikan tujuannya untuk mengarahkan komponen MKDU melakukan peletakan nilai yang terwujud dalam bentuk ketakwaan kepada Tuhan YME dengan bersikap dan bertindak sesuai ajaran agama, memiliki jiwa Pancasila yang mendahulukan kepentingan nasional, memiliki wawasan yang komprehensif dalam menyikapi permasalahan, dan memiliki wawasan budaya yang luas tentang kehidupan bermasyarakat.

Departemen Pendidikan Umum terus mengalami perkembangan sejak berdiri pada tahun 1962, perubahan ini dilakukan dalam rangka membentuk program pembelajaran pendidikan umum yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu membentuk manusia utuh dengan lulusan yang siap mengemban tanggung jawab keilmuan dan tanggung jawab sosial. Hal ini dilakukan dengan usaha mengarahkan pada pembentukan lulusan pendidikan yang memiliki karakter unggul dan membangun manusia utuh yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional.

b. Kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Departemen Pendidikan Umum memiliki kurikulum inti yang berasal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh Departemen Pendidikan Umum untuk menyesuaikan kurikulum inti dengan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Posisi UPI sebagai PTNBH memberikan wewenang kepada UPI untuk mengembangkan kurikulum sendiri dalam menentukan kegiatan institusinya. Pelaksanaan pengembangan kurikulum dilakukan oleh para koordinator mata kuliah dan juga mendapatkan masukan dari dosen setiap mata kuliah. Materi kuliah dalam pembelajaran MKDU di UPI meliputi: Seminar Pendidikan Agama Islam, Seminar Pendidikan Agama Kristen Protestan, Seminar Pendidikan Agama Kristen Katholik, Seminar Pendidikan Agama lain, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Sosial Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Pendidikan Kesenian, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelaksana MKDU di UPI dilakukan oleh Departemen Pendidikan Umum yang dibantu oleh Fakultas Bahasa dan Seni,

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPI.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran MKDU di antaranya adalah metode ceramah, metode diskusi, metode presentasi, metode tanya jawab, metode *problem solving* atau penyelesaian masalah, metode *contextual teaching learning*, metode *problem based learning*, dan metode seminar. Tugas yang diberikan terdiri dari dua jenis tugas, yaitu tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur. Proses evaluasi program pembelajaran pendidikan umum selalu dilakukan setiap semester untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang proses dan hasil proses pembelajaran, lalu menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Evaluasi yang diberikan dosen kepada mahasiswa dilakukan dengan akumulasi dari seluruh tugas yang diberikan, aktivitas mahasiswa di dalam kelas saat diskusi dengan memberikan pertanyaan; tanggapan; dan masukan, ujian tertulis, dan kehadiran.

Materi MKDU UPI merupakan materi pembelajaran interdisipliner yang bersifat komprehensif dan integral. Materi pembelajaran dalam program MKDU disesuaikan dengan mata kuliah yang dilaksanakan. Pendidikan Agama meliputi pembelajaran tentang ketuhanan, hukum, moral, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kerukuan antar umat beragama. Pendidikan Kewarganegaraan meliputi pembelajaran filsafat Pancasila, identitas nasional, politik hak asasi manusia, dan geopolitik. Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan, dan kedudukan bahasa Indonesia.

c. Tatakelola pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Sejak tahun 1985 MKU/MPK UPI dikelola oleh satu jurusan yaitu jurusan MKDU yang terbentuk dari fusi dari Biro Pembina Pendidikan Agama, Biro Pendidikan Pancasila dan UUD 1945, dan Biro Pendidikan Kewiraan Nasional. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6637/UN40/HK/2014 tentang perubahan atas Peraturan Rektor No. 4862/UN40/HK/2014 tentang pergantian nama jurusan menjadi departemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia maka Jurusan MKDU berubah

menjadi Departemen Pendidikan Umum. Struktur organisasi Departemen Pendidikan Umum terdiri dari ketua departemen yang membawahi sekretaris departemen, PUMK, bagian tata usaha, koordinator bidang akademik, koordinator mata kuliah yang terdiri dari coordinator PAI; koordinator PKn; koordinator Bahasa Indonesia; dan koordinator PSB, koordinator bidang fasilitas dan peralatan, serta tim dosen.

Sistem keuangan Departemen Pendidikan Umum dikelola oleh departemen tersendiri dalam Departemen Pendidikan Umum. Keuangan ini diberikan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) di mana departemen mendapatkan uang masuk dari kampus sebagai bagian dari struktur akademik UPI, dana ini digunakan untuk memenuhi segala kegiatan akademik dalam departemen dan pembelajaran, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana, serta pembuatan dan pengembangan SAP; silabus; dan kurikulum. Dana juga berasal dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai dana pengembangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran adalah fasilitas yang disediakan oleh pihak kampus. Di antara fasilitas tersebut di antaranya: web resmi departemen; ruang kantor; ruang dosen; set personal komputer; lemari kerja; televisi layar datar; dispenser; LCD proyektor; laboratorium; dan Masjid kampus. Terdapat pula fasilitas umum, di antaranya: ruang kelas; toilet yang terpisah bagi laki-laki dan perempuan; mushola; kantin; set personal komputer untuk mahasiswa; lift dan layanan Wi Fi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah dibahas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi Departemen Pendidikan Umum, para dosen dan staf perguruan tinggi yang memberikan pembelajaran mata kuliah dasar umum, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai institusi penyelenggara pembelajaran mata kuliah dasar umum, Perguruan Tinggi lain, dan Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Umum

Departemen Pendidikan Umum sebagai pelaksana utama pembelajaran mata kuliah dasar umum memiliki peran besar dalam mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran pendidikan umum di kampus UPI, dengan hal ini diharapkan Departemen Pendidikan Umum menyiapkan kurikulum yang mengimplementasikan hakikat pendidikan umum untuk membentuk manusia utuh, dan terus melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam rangka menguatkan implementasi kurikulum pendidikan umum. Departemen Pendidikan Umum diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pembelajaran dengan selalu melakukan perkembangan baik dalam model, metode, serta evaluasi yang akan memberikan keberhasilan dalam pembelajaran dengan menghasilkan luaran pendidikan yang unggul baik dari sisi ilmu pengetahuan juga dari sisi tanggung jawab sosial.

2. Para Dosen dan Staf

Dosen sebagai pihak yang secara langsung mengaplikasikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan umum memiliki peran besar dalam menentukan luaran pendidikan, dosen diharapkan dapat menjadi sosok yang diteladani oleh mahasiswa baik dalam pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu dosen diharapkan selalu melakukan penelitian untuk pengembangan kinerja program pendidikan umum serta selalu berusaha untuk hadir di dalam kelas dalam memberikan pengajaran. Demikian juga bagi staf administrasi program pendidikan umum diharapkan dapat menjadi bagian integral dalam departemen, tentu diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang kinerja program pendidikan umum, sehingga dapat memberikan masukan yang berarti dalam rangka pengembangan program dari sisi administrasi, karena dengan tatakelola program pendidikan yang kuat akan menjadikan program pendidikan umum yang kuat pula.

3. Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai institusi penyelenggara pendidikan di mana pendidikan umum menjadi salah satu program yang diajarkan dalam pembelajarannya diharapkan mengangkat organisasi pendidikan umum

menjadi sebuah institusi yang menaungi universitas dalam pembelajaran mata kuliah umum, hal ini mengingat bahwa mahasiswa program pendidikan umum adalah mahasiswa segala jurusan, dengan ini dapat memiliki kelas khusus tersendiri yang tidak akan terjadi terkesan rebutan kelas mata kuliah keahlian. Sehingga dengan meningkatnya status organisasi pendidikan umum akan memiliki kekuatan dari sisi kebijakan untuk menetapkan pengembangan program yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

4. Perguruan Tinggi Lain

Pada hakikatnya seluruh perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang sama dalam membentuk luaran pendidikan agar memiliki kecakapan dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Atas hal ini, diharapkan perguruan tinggi lain menjadikan program studi pendidikan umum sebagai program yang memiliki konsep organisasi yang tinggi sebagai payung pembelajaran umum universitas. Sedangkan bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pendidikan umum yang lebih mendalam dan parsial, karena penelitian ini perlu waktu dan kecermatan yang matang, dan sesungguhnya penelitian ini masih dalam tataran permukaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar pada program pembelajaran pendidikan umum dengan menyeimbangkan kesempatan pengembangan bagi pembelajaran pendidikan umum dengan pembelajaran spesialisasi keilmuan. Masyarakat secara umum diharapkan dapat memahami keunggulan tersendiri program pendidikan umum, bahwa program pendidikan umum adalah sebuah program yang menyiapkan manusia menjadi pribadi yang siap melaksanakan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat.